



PASAR NGASEM YOGYAKARTA TERUS BERBENAH

Makin Ramai sebagai Jalan Masuk

OW Tamansari

MOCH FAUZI
Yogyakarta

Geliat ekonomi di Pasar Ngasem Yogyakarta terlihat semakin meningkat. Sejak diubah menjadi pasar umum yang berisikan barang-barang suvenir, sayuran, kuliner, daging dan buah, kini Pasar Ngasem lebih banyak dikunjungi pembeli hingga sore hari. Kesan rapi dan bersih semakin terasa sejak tidak menjadi satu lagi dengan pasar satwa (pasar burung) yang pindah lokasi ke Pasar Satwa dan Taman Hias Yogyakarta (PASTY). Selain itu, kondisi kios dan

los Pasar Ngasem yang baru direnovasi setahun terakhir, memberi kenyamanan lebih bagi pengunjung. "Prinsipnya, pedagang di sini (Pasar Ngasem) senang dan lebih bersemangat lagi dalam berdagang dengan adanya kios dan los baru (renovasi total)," ungkap Lurah Pasar Ngasem Didik Agus Mursihanta.

Pedagang yang dulunya berjualan sejak pagi hingga pukul 13.00 WIB saja, kini transaksi jual beli berlangsung hingga sore karena semakin beragam pembeli yang datang. "Sekarang lebih bagus kondisi los dan kiosnya. Semakin bersih dan tertata. Kami berharap pembeli le-

bih banyak lagi setelah renovasi pasar ini diresmikan nanti," ungkap Suwarni, pedagang lauk-pauk Pasar Ngasem.

Penghuni pasar yang jumlahnya 300-an meliputi pedagang suvenir, sayuran, kuliner, bumbu dapur, daging, buah, jajanan pasar serta makanan khas tradisional seperti apem, moto kebo, jadah, wajik, jenang, corobikan hingga jenang sungsum. "Lumayan laris. Apalagi saat musim liburan seperti sekarang ini, banyak wisatawan yang datang ke sini setelah mengunjungi objek wisata Tamansari," ucap penjual jajanan pasar Tri Widiastuti.

Berlatar belakang bangun-



Pasar Ngasem Yogyakarta yang baru direnovasi makin membuat pengunjung betah untuk berbelanja.

an tua kompleks wisata Tamansari yang tampak kokoh berdiri dengan segala ke-

ke Hal 9

"Pasar Ngasem ini akan terus diperbaiki sebagai gerbang menuju objek wisata Tamansari. Saya optimistis, usai renovasi tahap kedua yang selesai 2012 mendatang, Pasar Ngasem akan lebih menarik dan

berkembang pesat," jelas Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta, Achmad Fadli.

Dengan penataan sesuai jenis dagangannya ini, ikon Pasar Ngasem sebagai pusat jajanan tradisional, beragam daging segar, ikan, sayuran serta

kuliner ini akan lebih memiliki daya tarik wisata.

"Nantinya akses jalan di pasar Ngasem ini dijadikan pintu gerbang ke Tamansari. Selain itu, pedagang yang dulu merasa sempit lahan usahanya, kini menempati kios dan los yang lebih luas."

timpal Kabit Pengembangan Dinas Pengelolaan Pasar Sri Harnani.

Pengelola Pasar Ngasem pun terus berbenah hingga pengunjung pasar semakin tertarik datang ke lokasi pasar yang berada di dalam lingkup Benteng Keraton

Instansi

1. **Dinlupas**

2.

3.

4.

5.

Nilai Berita

Negatif

Positif

Netral

Sifat

Amat Segera

Segera

Biasa

Yogyakarta ini. Dalam rangka mendorong sektor pariwisata, di sebelah Barat pasar tersedia areal parkir luas yang mampu menampung 25 bus pariwisata sekaligus yang ini hanya dipakai parkir mobil pengunjung pasar saja. ●

-Untuk diketahui

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005